

**PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN SUKU
BUNGA TERHADAP DEFISIT ANGGARAN INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MA'RIFATUL ALFIAH

01021181621262

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN SUKU BUNGA
TERHADAP DEFISIT ANGGARAN
DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Ma'rifatul Alfiah
NIM : 01021181621262
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,



Tanggal: 17 Januari 2022

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP: 196903142014092001

Anggota,



Tanggal: 29 Juni 2022

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP: 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN SUKU BUNGA
TERHADAP DEFISIT ANGGARAN INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Ma'rifatul Alfiah
NIM : 01021181621262
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 5 Agustus 2022

Ketua



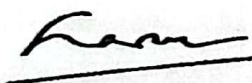
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Anggota



Drs. Harunrrasyid, M.Com
NIP.196610141992031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ma'rifatul Alfiah
NIM : 01021181621262
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Suku Bunga Terhadap Defisit Anggaran Indonesia.**

Pembimbing :

Ketua : Dr.Siti Rohima, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 5 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 5 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



Ma'rifatul Alfiah
01021181621262

ASLI
21-11-2021
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Suku Bunga terhadap Defisit Anggaran Indonesia dapat diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara inflasi, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga terhadap defisit anggaran Indonesia dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Palembang, 5 Agustus 2022

Penulis,



Ma'rifatul Alfiah

NIM. 01021181621262

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Machsun S, Ibu Farida Tri Agustin dan Dwi Hidayat, Annisa Qumayroh, M. Abiyyu Alghifari selaku orang tua dan adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si dan Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si_ selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Harunrrasyid, M.Com selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
5. Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan akademik selama menjalani proses perkuliahan.
6. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Seluruh Staff di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih sudah membantu saya mengurus seluruh

urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

9. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 Kampus Indralaya yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya dan teman-teman Konsentrasi Ekonomi Moneter 2016 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
10. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, Lena, Syndi, Simut, dan Rahayu yang telah memberikan keceriaan, hiburan dan menjadi teman refreshing saat saya hilang semangat dalam menjalani perkuliahan dan saat proses menyusun skripsi.
11. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat menjalani perkuliahan.

Palembang, 5 Agustus 2022

Penulis,



Ma'rifatul Alfiah

NIM. 01021181621262

ABSTRAK
PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEFISIT ANGGARAN INDONESIA

Oleh:
Ma'rifatul alfiah, Siti Rohima, Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga terhadap defisit anggaran Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data inflasi, pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan defisit anggaran dengan periode waktu tahun 1999 sampai 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Inflasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Defisit Anggaran Indonesia. Sementara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Suku Bunga Berpengaruh negatif terhadap Defisit Anggaran Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Defisit Anggaran

Ketua,

Anggota,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION, ECONOMIC GROWTH, AND INTEREST RATE ON INDONESIA'S BUDGET DEFICIT

By :

Ma'rifatul alfiah, Siti Rohima, Abdul Bashir

This study aims to determine the effect of inflation, economic growth and interest rates on Indonesia's budget deficit. The data used is secondary data consisting of data on inflation, economic growth, interest rates and budget deficits with a time period from 1999 to 2019. This research method uses multiple linear regression methods. The results of this study indicate that the inflation variable has a positive and significant effect on Indonesia's Budget Deficit. Meanwhile, the variables of Economic Growth and Interest Rates have a negative effect on Indonesia's Budget Deficit.

Keywords : Inflation, Economic Growth, Interest Rates, Budget Deficit

Ketua,

Anggota,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ma'rifatul Alfiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Oku, 1 Februari 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Urip Sumoharjo Kelurahan Kalidoni Kecamatan
Kalidoni Kota Palembang

Alamat Email : rifaepunsri16@gmail.com

Nomor Telpon : 0812-7282-2828

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 200 Palembang

SLTP : SMP Negeri 29 Palembang

SLTA : SMA Negeri 7 Palembang

Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi:

2017-2018 : Anggota IMEFA Divisi Kerohanian



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Konsep Kebijakan Fiskal	9
2.1.3 Konsep Inflasi.....	13
2.1.4 Suku Bunga	16
2.2 Penelitian terdahulu	18
2.3 Kerangka Pikir	22
2.4 Hipotesis penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Rancangan Penelitian.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.6 Model Analisis	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2 Uji Signifikan Parameter Regresi.....	28

3.6.3. Koefisien Determinan (R^2)	29
3.7 Definisi Operasional variabel	30
3.7.1 Defisit Anggaran	30
3.7.2 Inflasi.....	30
3.7.3 Pertumbuhan Ekonomi	30
3.7.4 Suku Bunga	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum.....	32
4.1.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia	33
4.1.2 Perkembangan Inflasi	35
4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	36
4.1.4 Perkembangan Suku Bunga.....	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Estimasi Model.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3 Uji Statistik.....	43
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	44
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Pengaruh Inflasi terhadap Defisit Anggaran di Indonesia.....	45
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Defisit Anggaran di Indonesia	46
4.3.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Defisit Anggaran di Indonesia	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
Daftar Pustaka	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2010 - 2019. (dalam triliun)	2
Gambar 2.3 Gambar Bagan Kerangka pikir	23
Gambar 4.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2010 - 2019. (dalam triliun)	33
Gambar 4.2 Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2010 - 2019. (dalam triliun)	35
Gambar 4.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010 - 2019. (dalam triliun)	36
Gambar 4.4 Perkembangan Suku Bunga Indonesia Tahun 2010 - 2019. (dalam triliun)	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	53
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi	54
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	54
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi	55
Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolonieritas	51

BAB I

PENDAHULUAN

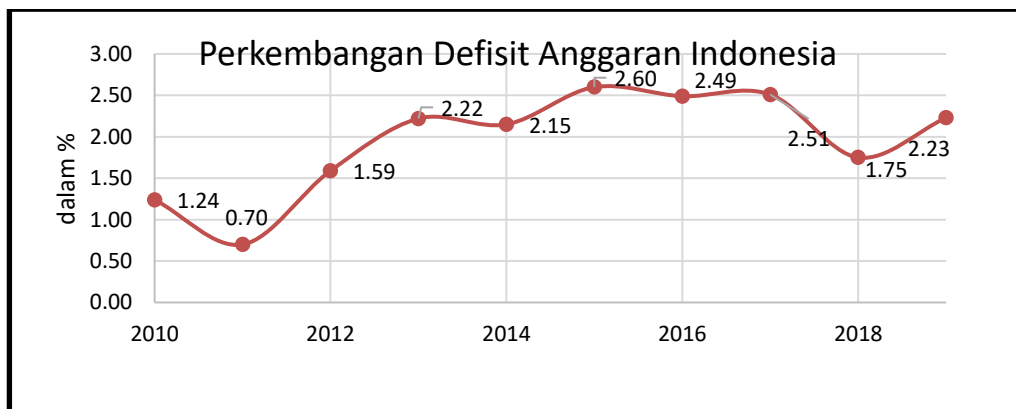
1.1 Latar Belakang

Sistem ekonomi, teknologi, budaya, ketersediaan sumber daya, efisiensi, kualitas birokrasi, dan sumber daya manusia merupakan faktor yang mempengaruhi tujuan pembangunan di suatu negara untuk mensejahterakan masyarakatnya dan keberhasilan pembangunan negara. Suatu negara akan menentukan sistem ekonomi yang dianut untuk mengetahui seberapa besar pola kebijakan dan proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dilakukannya kebijakan moneter yang mengendalikan sektor moneter dan kebijakan fiskal yang mengendalikan anggaran pemerintah (Sriyana, 2005).

Instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan implementasi kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah dalam perekonomian. Kondisi perekonomian suatu negara disesuaikan dengan menentukan kebijakan anggaran di setiap tahunnya dengan menggunakan APBN yang disusun oleh pemerintah. Sebagaimana umumnya, melalui kebijakan stimulus fiskal peran kebijakan anggaran diharapkan mampu mempercepat proses pemulihan disuatu negara yang berada pada kondisi kelesuan ekonomi yang terjadi setelah mengalami dampak krisis keuangan global dan krisis ekonomi (Anwar, 2014). Menerapkan kebijakan defisit anggaran hal ini dilakukan agar diharapkan dapat menolong pertumbuhan ekonomi (Ratnah, 2015).

Menurut Mankiw (2006), defisit anggaran ialah total pengeluaran pemerintah atau belanja pemerintah yang lebih besar dari total penerimaan pemerintah. Di Indonesia pemerintah selalu menjaga kestabilan defisit anggaran agar selalu berada dalam kondisi yang aman. Menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Indonesia, batas maksimum defisit anggaran di Indonesia hanya boleh dicapai hingga 3 persen dan utang sebesar 6 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Perkembangan Indonesia yang mengalami fluktuasi defisit anggaran, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Situs Resmi Kementerian Keuangan Indonesia

Gambar 1.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2010–2019
(dalam triliun)

Pada Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan defisit anggaran di Indonesia setiap tahun nya bersifat fluktuatif. Pada tahun 2010 defisit anggaran sebesar 1.24 persen dari PDB di tahun selanjutnya pada tahun 2011 defisit anggaran

turun menjadi 0.70 persen dari PDB. Kemudian pada tahun-tahun selanjutnya defisit anggaran mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan tertinggi defisit yang pernah di alami Indonesia yaitu pada tahun 2015 mencapai 2.60 persen dari PDB hal ini disebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang membuat penerimaan pemerintah dari pajak maupun non pajak menjadi menurun sehingga defisit anggaran menjadi sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2018 defisit anggaran di Indonesia menjadi defisit anggaran yang terendah semenjak defisit anggaran tahun 2012 sebesar 1.75 persen dari PDB hal ini disebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang membuat penerimaan pendapatan pemerintah meningkat sehingga defisit anggaran menurun dan dapat terkendali. Salah satu yang membuat meningkatnya kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yaitu pemerintah telah melaksanakan dengan baik berbagai event yang berskala internasional, diantaranya Asian Games, Asian Para Games serta pertemuan IMF-WB. Penyelenggaraanya telah mampu menciptakan reputasi yang sangat baik bagi Indonesia dan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi Indonesia.

Menurut Bixi (2002), faktor spesifik yang menyebabkan terjadinya defisit di suatu negara adalah harga minyak dunia, suku bunga, inflasi, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan diatas didukung oleh penelitian Satrianto (2016) yang mengatakan secara parsial bahwa pertumbuhan ekonomi terhadap defisit anggaran di Indonesia berpengaruh signifikan dan negatif. Dengan kata lain peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi penurunan pada defisit anggaran di suatu negara, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi

akan menghasilkan pendapatan berupa pajak yang merupakan pos utama dari penerimaan negara sehingga dapat menurunkan defisit anggaran. Lain halnya dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Afandi (2016), bahwa pertumbuhan dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap defisit anggaran di Indonesia. Hal ini dikarenakan peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti dengan peningkatan dalam hal pembayaran pajak. Karena banyaknya upaya masyarakat yang menghindar untuk membayar pajak. Sebagai contoh *tax amnesty* yang pernah terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017), hasilnya menyatakan bahwa inflasi tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap defisit anggaran, yang berarti secara tidak langsung inflasi mempengaruhi defisit anggaran. Peningkatan yang terjadi terhadap inflasi akan mempengaruhi defisit anggaran juga akan meningkat. Namun, pada saat inflasi mengalami penurunan, dampaknya terhadap defisit anggaran tidak terlalu signifikan. Sedikit berbeda dalam penelitian yang dilakukan Ratnah (2015), hasilnya menyatakan bahwa inflasi signifikan tetapi tidak berpengaruh negatif terhadap defisit anggaran. Apabila terjadi inflasi, harga-harga akan mengalami kenaikan yang berarti biaya untuk program pembangunan juga akan mengalami peningkatan, akan tetapi biaya yang dianggarkan sebelum inflasi masih sama, belum berubah. Namun, untuk tercapainya standar kuantitas dan kualitas program pembangunan, negara akhirnya mengeluarkan dana untuk menambah standar harga saat setelah terjadi inflasi. Akibat inflasi yang menyebabkan

meningkatnya pengeluaran pemerintah inilah yang menyebabkan defisit anggaran meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnah (2015) dan penelitian yang dilakukan Satrianto (2016), suku bunga berpengaruh signifikan terhadap defisit anggaran.

Berdasarkan fenomena dan hasil pendapat dari beberapa penelitian terdahulu, untuk mengetahui sejauh mana faktor yang mempengaruhi defisit anggaran di Indonesia. Oleh karena itu mengkajinya dalam bentuk penelitian “ Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Suku Bunga Terhadap Defisit Anggaran Indonesia ”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga terhadap defisit anggaran Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga, terhadap defisit anggaran Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada

bidang ekonomi dalam rangka pengembangan tulisan-tulisan tentang pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga, terhadap defisit anggaran Indonesia.

2) Manfaat praktis

Terkait dengan hasil penelitian pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga, terhadap defisit anggaran Indonesia diharapkan bagi penulis dapat menjadi wawasan pengetahuan dan pengalaman baru.

Daftar Pustaka

- Afandi. (2016). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Defisit Anggaran di Indonesia (Studi Kasus di Indonesia)*. 1–30.
- Anwar, K. (2014). Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro di Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, 2, 588–603.
- Astuti Prihatiningsih, R, M. R., & HM, S. (2013). Defisit Anggaran dan Implikasinya terhadap Perkembangan Ekonomi dan Kinerja Keuangan Kabupaten Tebo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(2), 97–108.
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Boediono, D. (2017). *Ekonomi Moneter* (Ketiga). BPFE-YOGYAKARTA.
- Bahari & Nugroho, (2019). Analisis Instrumen kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 35 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017.
- Daniel, (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. *Jurnal Economics and Business*.
- Gujarati, Damodar N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Asngari, SE, M. S. (2014). *Model Latihan Dasar Program Eviews*.
- Kelikume, I. (2016). Pengaruh defisit anggaran terhadap suku bunga di negara - negara Sub-Saharan Afrika : Pendekatan Panel VAR. *The Journal of Developing Areas*, 50(6).

- Khairunnisa, & Farlian, T. (2018). *Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Defisit Anggaran di Indonesia*. 3(4), 625–632.
- Kusumaningrum, A. (2014). Analisis Laju Inflasi Dan Money Supply T. In *Jurnal Akuntansi Kurikulum Khusus STAN*.
- Maryatmo, R. (2005). Dampak Moneter Kebijakan Defisit Anggaran Pemerintah Dan Peranan Asa Nalar Dalam Simulasi Model Makro-Ekonomi Indonesia (1983:1-2002:4). *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 7(2), 297–322. <https://doi.org/10.21098/bemp.v7i2.112>
- Murwirapachena, G., & Maredza, A. (2013). Faktor - faktor penentu pada defisit anggaran di Afrika Selatan. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(13), 561–570. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n13p561>
- N. Georgory Mankiw. (2007). *Makroekonomi* (Keenam). ERLANGGA.
- N.Gujarati, D., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Kelima). Salemba Empat.
- Nopirin Ph.D. (2014). *Ekonomi Moneter* (Pertama). BPF.
- Nurlina & Zurjani (2018). Dampak Kebijakan Fiskal dan Moner dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomik*, Vol.2, No.2.
- Ratnah. (2015). Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Defisit APBN Indonesia. *Jurnal Economix*, 3(2), 1–11.
- Satrianto, A. (2016). Analisis Determinan Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4.

Sriyana, J. (2005). Ketahanan Fiskal : Studi Kasus Malaysia dan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 123–132.

Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pegantar* (Ketiga). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Suryani, A. (2017). *Analisis Pengaruh Pinjaman Luar Negeri, Surat Utang Negara, Penerimaan Pajak dan Inflasi terhadap Defisit Anggaran di Indonesia Sebelum dan Sesudah Tahun 2000*. 4(17).

Wolde-rufael, Y. (1994). *Defisit anggaran , uang dan inflasi: Kasus Ethiopia*.

Situs resmi Kementerian Keuangan Indonesia www.kemenkeu.go.id

Situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id

Situs resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id